

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERBEDAAN
JENIS KELAMIN PADA ANAK AUTIS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Sebagai Bagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Khusus



Oleh

Rodiah

1900877

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

LEMBAR HAK CIPTA

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERBEDAAN
JENIS KELAMIN PADA ANAK AUTIS**

Oleh
Rodiah
1900877

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikandi Departemen Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

©Rodiah

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang Skripsi ini tidak boleh
diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetakulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERBEDAAN
JENIS KELAMIN PADA ANAK AUTIS

Rodiah

1900877

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Dosen Pembimbing Skripsi 1



Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP. 196002011987031002

Dosen Pembimbing 2



Dr. dr. Riksm Nurahmi Rinalti Akhlan, M. Pd

NIP. 19751118 200501 2 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Khusus



Dr. dr. Riksm Nurahmi Rinalti Akhlan, M. Pd

NIP. 19751118 200501 2 001

ABSTRAK
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI
PERBEDAAN JENIS KELAMIN PADA ANAK AUTIS

(Rodiah, 190877)

Autism merupakan gangguan perkembangan yang kompleks yaitu gangguan interaksi sosial, komunikasi dan perilaku. Gangguan tersebut membuat anak sulit untuk berinteraksi sosial dan sulit untuk memperhatikan situasi lingkungan sekitar, bahkan sulit untuk mengidentifikasi perbedaan jenis kelamin orang yang berada disekitarnya, pada SLBNA Citeureup ditemukan anak *Autism* yang memiliki hambatan dalam membedakan jenis kelamin seperti tidak mengetahui jenis kelamin adiknya dan sulit membedakan jenis kelamin dirinya dengan teman sebayanya. Disekolah maupun dirumah anak tidak mendapatkan pembelajaran khusus mengenai perbedaan-perbedaan jenis kelamin. Maka peneliti melakukan pembelajaran secara khusus dengan media khusus yaitu media gambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media gambar terhadap peningkatan kemampuan mengidentifikasi perbedaan jenis kelamin berdasarkan ciri fisik dan pakaian, media gambar ditujukan untuk membantu menarik perhatian anak dan mempermudah anak untuk lebih memahami pembelajaran yang diberikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen single subject reasearch (SSR) dengan desain A-B-A'. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar efektif dan adanya peningkatan terhadap kemampuan mengidentifikasi perbedaan jenis kelamin. Peningkatan kemampuan mengidentifikasi perbedaan jenis kelamin dilihat dari hasil presentase pada baseline-1 sebesar 50%, pada intervensi sebesar 75% dan pada baseline-2 sebesar 80,76%.

Kata kunci: Autism, mengidentifikasi, perbedaan jenis kelamin, media gambar.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF USING IMAGE MEDIA IN INCREASING

THE ABILITY TO IDENTIFY SEX DIFFERENCES IN AUTISM

CHILDREN

(Rodiah, 190877)

Autism is a complex developmental disorder, namely disorders of social interaction, communication and behavior. This disorder makes it difficult for children to interact socially and it is difficult to pay attention to the situation around them, and it is even difficult to identify differences in the gender of the people around them. At SLBNA Citeureup, it was found that children with autism had obstacles in differentiating between genders, such as not knowing the gender of their younger siblings and having difficulty differentiating gender between themselves and their peers. At school or at home, children do not receive special learning about gender differences. So the researcher carried out special learning using special media, namely image media. This research aims to determine the effectiveness of image media in increasing the ability to identify gender differences based on physical characteristics and clothing. Image media is intended to help attract children's attention and make it easier for children to better understand the lessons provided. This research uses a quantitative approach and a single subject research (SSR) experimental method with an A-B-A' design. The research results show that image media is effective and there is an increase in the ability to identify gender differences. The increase in the ability to identify gender differences can be seen from the percentage results at baseline-1 of 50%, at intervention of 75% and at baseline-2 of 80.76%.

Keywords: autism, identify, sex differences, image media.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.5.1 Tujuan Umum.....	4
1.5.2 Tujuan Khusus.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.6.1 Manfaat Teoritis	5
1.6.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Autism Spectrum Disorder (ASD)	6
2.1.1 Pengertian Autism Spectrum Disorder.....	6
2.1.2 Karakteristik Autistic Spectrum Disorder	7
2.1.3 Klasifikasi Autistic Spectrum Disorder.....	7
2.1.4 Penyebab Autisme	8
2.2 Kemampuan Mengidentifikasi perbedaan Jenis Kelamin	10
2.2.1 Kemampuan Mengidentifikasi.....	10

2.2.2	Pengertian Jenis Kelamin	10
2.2.3	Perbedaan jenis kelamin	10
2.2.4	Tujuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin	11
2.3	Media Pembelajaran	11
2.3.1	Pengertian Media Pembelajaran	11
2.3.2	Fungsi Media Pembelajaran	12
2.3.3	Manfaat Media Pembelajaran.....	13
2.4	Media Gambar	13
2.4.1	Pengertian Media Gambar	13
2.4.2	Kelebihan Media Gambar.....	14
2.4.3	Kekurangan Media Gambar	14
2.5	Kerangka Berpikir	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		16
3.1	Metode Penelitian.....	16
3.1.1	Baseline -1 (A1)	16
3.1.2	Intervensi (B).....	16
3.1.3	Baseline-2 (A2)	17
3.2	Subjek Dan Lokasi Penelitian	17
3.2.1	Subjek Penelitian	17
3.2.2	Lokasi Penelitian	17
3.3	Definisi Operasional	17
3.3.1	Media Gambar	17
3.3.2	Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin.....	19
3.4	Instrumen Penelitian dan Teknik Mengumpulan Data.....	20
3.4.1	Menyusun Kisi-kisi	20
3.4.2	Membuat Butir Instrumen	21
3.4.3	Uji Validitas Instrumen	21
3.4.4	Teknik Pengumpulan data	25

3.5	Prosedur pelaksanaan penelitian.....	25
3.5.1	Persiapan penelitian.....	25
3.5.2	Pelaksanaan penelitian.....	26
3.6	Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	26
3.6.1	Teknik Pengolahan Data.....	27
3.6.2	Teknik Analisis Data	27
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Hasil Penelitian.....	29
4.2	Efektivitas Penggunaan Media Gambar Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin	29
4.2.1	Analisis Penelitian	29
4.2.2	Analisis dalam kondisi	34
4.2.3	Analisis Antar Kondisi	41
4.3	Efektifitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan kemampuan membedakan jenis kelamin berdasarkan ciri fisik.....	46
4.3.1	Analisis Penelitian	46
4.3.2	Analisis Dalam Kondisi.....	50
4.3.3	Analisis Antar Kondisi	57
4.4	Efektifitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan kemampuan membedakan jenis kelamin berdasarkan pakaian.....	63
4.4.1	Analisis Penelitian	63
4.4.2	Analisis Dalam Kondisi.....	67
4.4.3	Analisis Antar Kondisi	73
4.5	Pembahasan	80
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		85
5.1	Kesimpulan.....	85
5.2	Rekomendasi	85
DAFTAR PUSTAKA		87

LAMPIRAN..... 90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin.....	20
Tabel 3.2 Daftar Nama Expert Judgement.....	22
Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen	22
Tabel 4.1 Hasil Data Baseline-1 (A-1) Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis kelamin.....	30
Tabel 4.2 Hasil Data Dari Kondisi Intervensi (B) Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.3 Hasil Data Dari Kondisi Baseline-2 (A-2) Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.4 Kondisi Baseline-1 (A-1), Intervensi (B), Baseline (A-2) Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.5 Analisis Panjang Kondisi Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.6 Analisis Kecenderungan Arah Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.7 Analisis Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Mengidentifikasi Perbedan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.8 Analisis Kecenderungan Jejak Data Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.9 Analisis Level Stabilitas Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.10 Analisis Perubahan Level Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.12 Analisis Jumlah Variabel yang Diubah Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.13 Analisis Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin	41

Tabel 4.14 Analisis Perubahan Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.15 Analisis Perubahan Level Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.17 Mean Level Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.18 Hasil Data Baseline-1 (A-1) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik.....	47
Tabel 4.19 Hasil Data Intervensi (B) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik.....	47
Tabel 4.20 Hasil Data Baseline-2 (A-2) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik.....	48
Tabel 4.21 Kondisi Kondisi Baseline-1 (A-1), Intervensi (B), Baseline-2 (A-2) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik	49
Tabel 4.22 Analisis Panjang Kondisi Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik.....	51
Tabel 4.23 Analisis Kecenderungan Arah Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik.....	52
Tabel 4.24 Analisis Kecenderungan Jejak Data Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik.....	55
Tabel 4.25 Analisis Level Stabilitas Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik.....	55
Tabel 4.26 Analisis Perubahan Level Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik.....	56
Tabel 4.27 Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik.....	56
Tabel 4.28 Analisis Variabel Yang Diubah Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik.....	57
Tabel 4.29 Analisis Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik	58

Tabel 4.30 Analisis Perubahan Kecenderungan Stabilitas Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik.....	58
Tabel 4.31 Analisis Perubahan Level Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik.....	59
Tabel 4.32 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Membedakan Jenis kelamin Berdasarkan Ciri Fisik.....	62
Tabel 4.33 Mean Level Membedakan Jenis Kelamin Berdsarkan Jenis kelamin	62
Tabel 4.34 Hasil Data Baseline-1 (A-1) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	63
Tabel 4.35 Hasil Data Intervensi (B) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	64
Tabel 4.36 Hasil Data Baseline-2 (A-2) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	65
Tabel 4.37 Presentase Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian Kondisi Baseline-1 (A-1), Intervensi (B), Baseline-2 (A-2)	66
Tabel 4.38 Analisis Panjang Kondisi Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	67
Tabel 4.39 Analisis Kecenderungan Arah Membedakan Jenis Kelmain Berdasarkan Pakaian	69
Tabel 4.40 Analisis Jejak Data Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian...	71
Tabel 4.41 Analisis Level Stabilitas Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	72
Tabel 4.42 Analisis Perubahan Level Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	72
Tabel 4.43 Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	73
Tabel 4.44 Analisis Jumlah Variabel Yang Diubah Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	74
Tabel 4.45 Analisis Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	74
Tabel 4.46 Analisis Perubahan Kecenderungan Stabilitas Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	74

Tabel 4.47 Analisis Perubahan Level Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	75
Tabel 4.48 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	78
Tabel 4.49 Mean Level Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	78

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Baseline-1 (A-1) Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin.....	30
Grafik 4.2 Intervensi (B) Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin..	31
Grafik 4.3 Baseline-2 (A-2) Kemampuan Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin.....	32
Grafik 4.4 Presentase Baseline-1 (A-1), Intervensi (B), Baseline (A-2) Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin.....	34
Grafik 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin.....	35
Grafik 4.6 Data Overlap kondisi Baseline-1 (A-1) ke kondisi Intervensi (B) Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin.....	44
Grafik 4.7 Data Overlap pada Kondisi Intervensi (B) ke Kondisi Baseline-2 (A-2) Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin.....	44
Grafik 4.8 Mean Level Mengidentifikasi Perbedaan Jenis Kelamin	46
Grafik 4.9 Baseline-1 (A-1) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik.....	47
Grafik 4.10 Intervensi (B) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik	48
Grafik 4.11 Baseline-2 (A-2) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik...	49
Grafik 4.12 Presentase Kondisi Baseline-1 (A-1), Intervensi (B), Baseline-2 (A-2) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik	50
Grafik 4.13 Estimasi Kecenderungan Arah Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik.....	52
Grafik 4.14 Data Overlap kondisi Baseline-1 (A-1) ke kondisi Intervensi (B) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik	60
Grafik 4.15 Data Overlap pada Kondisi Intervensi (B) ke Kondisi Baseline-2 (A-2) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Ciri Fisik	61
Grafik 4.16 Mean level Membedakan Jenis Kelmain Berdasarkan Ciri Fisik.....	63
Grafik 4.17 Presentase Baseline-1 (A-1) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	64
Grafik 4.18 Presentase Intervensi (B) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	65

Grafik 4.19 Presentase Baseline-2 (A-2) Membedakan Jenis Kelamin berdasarkan Pakaian	66
Grafik 4.20 Presentase Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian Pada Kondisi Baseline-1 (A-1), Intervensi (B), Baseline-2 (A-2).....	67
Grafik 4.21 Data Estimasi Kecenderungan Arah Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	68
Grafik 4.22 Data Overlap kondisi Baseline-1 (A-1) ke kondisi Intervensi (B) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian.....	76
Grafik 4.23 Data Overlap kondisi Intervensi (B) ke Baseline-1 (A-1) Membedakan Jenis Kelamin Berdasarkan Pakaian	77
Grafik 4.24 Membedakan Jenis Kelmain Berdasarkan Pakaian	79

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arlington, V. (2013). *Diagnostik and Stastitical Manual of Mental Disorder, Fifth Edition (DSM V)*. Washington: American Psychiatric Assosiation.
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. jakarta : PT. raja Grafindo Persada Direktorat PSLB 2004.
- Azwandi, Y. (2005). *Mengenal dan membantu penyandang autisme*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- Greenspan, S. I. (2006). *The Child with Special Needs. United Stade*.
- Hallahan, D., & Kauffman, J. M. (2006). *Exceptional learner: An Introduction to Special Education (international Edition: 10th ed)*. Boston: Allyn and Bacon.
- Hunt, N. (2005). *Exceptional Children & Youth*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Iswari, M., & Nurhastuti, N. (2018). Pendidikan Anak Autisme.
- Mangunsong, F. (2011). Psikologi dan pendidikan anak berkebutuhan khusus jilid kesatu. *Jakarta: LPSP3 UI*.
- Purba, R. A. (2020). *Pengantar media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, R. A. (2020). *Teknologi Pendidikan*.
- Stephen, P. R. (2008). *Perilaku Organisasi*.
- Strock, M. (2007). Autism Spectrum Disorders (Pervasive Developmental Disorders). *National Institute of Mental Health (NIMH)*.
- Sudjana, N. & Rivai. A. (2002). *Media pembelajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Sunanto, J. T. (2005). *Penelitian dengan subjek tunggal*. Bandung: UPI Pres.
- Susetyo, B. (2015). *prosedur penyusunan dan analisis tes untuk penilaian hasil bidang kognitif*. Pt refika aditama.
- Yosfan, A. (2005). *Mengenal dan Membantu Penyandang Tunarungu*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI

B. Jurnal

- Aziz, S. (2014). Pendidikan seks bagi anak berkebutuhan khusus. *Jurnal kependidikan, 2(2)*, 182-204.
- Chodidjah, S., & Kusumasari, A. P. (2018). Pengalaman ibu merawat anak usia sekolah dengan autis. *Jurnal Keperawatan Indonesia, 21(2)*, 94-100.
- Fitri, E. N. (2020). Analisis Hasil Belajar Siswa Melalui Media Gambar (*Studi Literatur*). Doctoral dissertation, FKIP UNPAS.

- Haryanti, A. S. (2018). Penggunaan Media Gambar Dan Media Radio Pada Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas X Sma Tunas Harapan Balaraja-Tangerang. *Jurnal Kredo*, 14–25.
- Herliana, S., & Anugraheni, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Membaca Berbasis Kontekstual Learning Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 314-326.
- Irvan, M. (2017). Gangguan Sensory Integrasi pada Anak dengan Autism Spectrum Disorder. Buana Pendidikan. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 13(23), 11-17.
- Iskandar, S., & Indaryani, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Autis Melalui Terapi Bermain Asosiatif. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(2), 12-18.
- Kusdiyati, S. (2000). *Deteksi Dini Gangguan Perkembangan Autism Oleh Orang Tua*. Bandung Islamic University.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Oktaviyanti, I. A. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(6), 5589-5597.
- Puspitaningtyas, A. R. (2019). Peningkatan Kemampuan Kosakata Pada Anak Autis Dengan Menggunakan Media Visual (Gambar). In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, 101-110.
- Putri, L. A. (2020). pengaruh keterlibatan orang tua dan regulasi diri terhadap perilaku Bullying anak usia dini. *jurnal pendidikan anak usia dini*, 4(2), 715-732.
- Rieskiana, F. (2021). Peran Sekolah inklusi terhadap tumbuh kembang anak autisme. *JEA (Jurnal Edukasi)*, 7(2), 61-71. doi:<https://doi.org/10.18592/jea.v7i2.462>
- Rohini. (2010). pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV sdn 02 Kerleko. *jurnal education*, 75-90.
- Sa'adah, L., Martadani, L., & Taqiyuddin, A. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Karyawan Pada Pt Surya Indah Food Multirasa Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 515-522.
- Schreibman, L. (2006). Pervasive Developmental Disorder. *Jurnal Internasional: Psychology*.
- Suparman, T. P. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250-256. doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>

- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Sd. Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 43-48.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Waizah, N., & Herwani, H. (2021). Penilaian pengetahuan tertulis dalam kurikulum 2013. *Tafkir: Interdisciplinary journal of islamic education*, 2(2), 207-228.
- Yusuf, H. H. (2019). pentingnya pendidikan seks bagi anak. *Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 13(1), 131-141. doi:10.46339/al-wardah.v13i1.163